



PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 11 Februari 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF

: PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA LEMBAGA

UNIT KERJA : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : BADRUDIN

: KEPALA SEKSI PPNS DAN PENINDAKAN Jabatan

3. NHK : 235163

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN 694.382.000

Tanah dan Bangunan Seluas 119 m2/92 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA TIMUR , HASIL SENDIRI Rp. 584.382.000

Tanah Seluas 100 m2 di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 75,000,000

3. Tanah dan Bangunan Seluas 66 m2/21 m2 di KAB / KOTA KARAWANG, HASIL SENDIRI Rp. 35.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

227.500.000

MOBIL, SUZUKI BALENO SEDAN Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000

MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 15.500.000

MOTOR, YAMAHA SPD.MOTOR/NMAX Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000

MOBIL, TOYOTA TOYOTA RUSH Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000

C. H	IARTA BERGERAK LAINNYA	- No.	Rp.	JE - 10
D. S	SURAT BERHARGA	W. W.	Rp.	W
E. K	AS DAN SETARA KAS		Rp.	1.000.000.000
F. H	IARTA LAINNYA	KON	Rp.	by Wale
s	Sub Total		Rp.	1.921.882.000
III. HUTANG		WOK W	Rp.	OK JOH
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)			Rp.	1.921.882.000





- 1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.

